

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak sapi merupakan ternak yang dibutuhkan dagingnya sebagai sumber protein hewani oleh manusia. Dengan banyaknya pertambahan laju pertumbuhan penduduk Indonesia, yang juga diiringi dengan peningkatan pendapatan dan kesadaran akan arti nilai gizi yang berdampak positif terhadap permintaan hasil ternak terutama daging. Akan tetapi hal ini tidak diikuti oleh peningkatan produktivitas ternak sapi tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan akan daging, pemerintah masih mendatangkan ternak sapi dari luar negeri atau import. Padahal di Indonesia sendiri memiliki banyak peternakan besar yang dapat menghasilkan daging yang mampu mencukupi kebutuhan sumber protein hewani manusia, Salah satu peternakan sapi potong besar yang bisa dilihat yaitu BPTU HPT Padang Mengatas yang berada didaerah kabupaten 50 Kota yang merupakan padang pengembalaan ternak yang terbesar di Asia Tenggara.

Kabupaten 50 Kota merupakan salah satu sentra produksi sapi potong di Sumatera Barat yang memiliki potensi pengembangan di masa akan datang. Populasi sapi potong sendiri dari tahun-ketahun semakin meningkat, seperti pada tahun 2016 populasi sapi potong berjumlah 35.208 ekor dan pada tahun 2017 populasi sapi potong berjumlah 36.043 ekor. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya padang pengembalaan ternak yang besar yaitu BPTUHPT Padang Mengatas, yang merupakan sentra peternakan milik pemerintah yang memproduksi sapi potong. Kabupaten 50 Kota juga didukung dengan adanya peternakan kecil atau peternakan rakyat yang dimiliki oleh masyarakat daerah tersebut. Seperti adanya peternakan rakyat sapi potong yaitu Delia Farm, Delima

Farm, Simental Jaya Farm, BIB Buah sakato, dan sebagainya. Pada ternak unggas sendiri untuk peternakan rakyat ada Rajawali Farm dan sebagainya.

Nagari Sungai Talang, Kecamatan Guguk yang ada di Kabupaten 50 Kota merupakan daerah yang mendukung untuk usaha pengembangan ternak sapi, unggas dan sebagainya. Pada tahun 2008 populasi sapi didaerah ini adalah 6.870 ekor ternak. Pada nagari Sungai Talang sendiri terdapat banyaknya peternakan rakyat yang ada, tidak hanya peternakan rakyat besar tetapi juga ada peternakan kecil. Salah satu contohnya, yang berada di Jorong Belubus ada beberapa peternakan rakyat yang didirikan oleh salah satu masyarakat yang ada disana seperti Delima Farm dan Delia Farm, dua peternakan rakyat yang disebutkan diatas merupakan peternakan rakyat yang terbesar didaerah ini. Peternakan yang bergerak di bidang penggemukan. Dua peternakan rakyat ini berawal dari sebuah usaha ternak kecil yang bergerak dibidang pembibitan lalu diperjual belikan dipasar ternak, serta sapi-sapi yang berasal dari pulau jawa yang dibawa kepayakumbuh dan diperjualkan pada pasar ternak, para peternak ini nantinya membeli lalu memelihara dan dijadikan dari usaha sapi pembibitan menjadi usaha sapi penggemukan dan akhirnya sukses menjadi peternakan rakyat besar. Berbagai macam aspek teknis yang dilakukan oleh peternakan ini ada dengan cara tradisonal dan ada juga dengan cara yang sudah modern.

Faktor utama dalam peningkatan produktivitas ternak adalah bagaimana manajemen pemeliharaan dari usaha peternakan itu sendiri, contohnya dari segi pemberian pakan, perkandangan, dan kesehatan ternak. Hasil dari produktivitas ternak ini dapat kita liat dan ukur dari pertambahan bobot badan ternak itu sendiri. Pertambahan bobot badan adalah salah satu parameter untuk mengetahui

pertumbuhan sapi selama kurun waktu tertentu dan lama penggemukan berpengaruh terhadap pertumbuhan atau penambahan bobot badan harian.

Maka dari itu, nantinya bisa dilihat dan dibandingkan manakah diantara dua peternakan rakyat ini yang memiliki produktivitas ternak yang tinggi dengan manajemen pemeliharaan yang baik, nantinya bisa diterapkan oleh masyarakat yang ingin memulai usaha peternakan.

Beranjak dari hal tersebut, Penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “**Performans Produksi Peranakan Sapi Simmental Di Peternakan Rakyat Delima Farm dan Delia Farm Di Nagari Sungai Talang, Kecamatan Guguk, Kabupaten 50 Kota**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dikaji adalah bagaimana Performans Produksi Peranakan Sapi Simmental Di Peternakan Rakyat Delima Farm dan Delia Farm ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini untuk membandingkan performans Produksi, penambahan bobot badan, konsumsi pakan dan konversi pakan peranakan Sapi Simmental di peternakan rakyat Delima Farm dan Delia Farm.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan bagaimana performans produksi, penambahan bobot badan, konsumsi pakan dan konversi pakan pada peranakan Sapi Simmental.

2. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi penelitian lebih lanjut bagi para kalangan peneliti.

1.5 Hipotesis Penelitian

Adanya perbedaan performans produksi, penambahan bobot badan, konsumsi pakan dan konversi pakan peranakan Sapi Simmental di peternakan rakyat Delima Farm dan Delia Farm.

